

# RENCANA KINERJA TAHUNAN 2024





## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, RSUP Fatmawati dapat menyusun revisi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024. RKT ini disusun berdasarkan dari Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Fatmawati 2020-2024 dan revisi yang dilakukan pada periode 2023-2024, yang menjadi acuan dan pedoman bagi setiap penanggung jawab kegiatan agar dapat melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

RKT RSUP Fatmawati Tahun 2024 memuat tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja, program dan anggaran untuk mencapai kinerja yang disinergikan dengan program dan kegiatan.

Tujuan dari penyusunan RKT Tahun 2024 adalah sebagai alat bantu untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi dan menilai keberhasilan organisasi. Diharapkan dengan RKT RSUP Fatmawati Tahun 2024, pelaksanaan kinerja dapat lebih terarah dan fokus pada pencapaian target yang telah ditetapkan.

Semoga dengan adanya RKT RSUP Fatmawati Tahun 2024 dapat memberikan manfaat dan digunakan sebagaimana mestinya dalam upaya peningkatan kinerja di RSUP Fatmawati Tahun 2024.

Jakarta, Januari 2024  
Plt. Direktur Utama,



dr. Mohammad Syahril, Sp.P, MPH  
NIP. 196207231990011001

## DAFTAR ISI

	RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024	
BAB I :	PENDAHULUAN	1
	A. LATAR BELAKANG	1
	B. VISI MISI RSUP FATMAWATI	2
	1. VISI	2
	2. MISI	2
	C. NILAI-NILAI BUDAYA KERJA RSUP FATMAWATI	2
	D. TANTANGAN STRATEGIS	3
	1. TANTANGAN STRATEGIS DARI INTERNAL RS	3
	2. TANTANGAN STRATEGIS DARI EKSTERNAL RS	3
	E. SASARAN STRATEGIS	3
BAB II :	KINERJA RSUP FATMAWATI TAHUN 2023	5
	A. PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	5
	B. KINERJA ANGGARAN	8
BAB III :	RENCANA KINERJA TAHUN 2024	10
	A. RENCANA KINERJA TAHUN 2024	10
	B. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2024	12
	C. PROGRAM KERJA STRATEGIS	13
BAB IV :	PENUTUP	15

## DAFTAR TABEL

		<b>HAL</b>
1.	Tabel 1. : Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023	5
2.	Tabel 2. : Target dan Realisasi Anggaran Berdasarkan KRO Tahun 2023	8
3.	Tabel 3. : Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	10
4.	Tabel 4. : Alokasi Anggaran Berdasarkan Program Tahun 2024	12
5.	Tabel 5. : Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2024	12
6.	Tabel 6. : Program kerja Strategis Tahun 2024	13



**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)**  
**RS FATMAWATI**  
**TAHUN 2024**

---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

RS Fatmawati didirikan pada tahun 1954 oleh Ibu Fatmawati Soekarno dengan nama Rumah Sakit Ibu Soekarno, sebagai Rumah Sakit yang mengkhususkan untuk pelayanan Penderita TBC Anak dan Rehabilitasinya. Pada tanggal 15 April 1961 penyelenggaraan dan pembiayaan Rumah Sakit Fatmawati diserahkan kepada Departemen Kesehatan sehingga tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi RSUP Fatmawati. Atas usulan Dr. R. Soehasim selaku Direktur kepada Ibu Fatmawati Soekarno, maka pada tanggal 23 Mei 1967 Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin meresmikan perubahan nama RSU Ibu Soekarno menjadi RS Fatmawati sekaligus pemberian nama Jalan R.S. Fatmawati.

Di bawah Kementerian Kesehatan RI, RSUP Fatmawati berkembang dan mengalami beberapa perubahan seiring dengan perubahan kebijakan pemerintah dalam bidang kesehatan. Perubahan status RSUP Fatmawati sebagai berikut :

- a) Tahun 1984 melalui SK Menkes RI No.294/Menkes/SK/V/1984 RSUP Fatmawati dinyatakan sebagai Rumah Sakit Umum Pusat Kelas B Pendidikan dan sebagai Pusat Rujukan Wilayah Jakarta Selatan;
- b) Tahun 1992 RSUP Fatmawati ditetapkan sebagai Rumah Sakit Unit Swadana bersyarat dan dua tahun kemudian menjadi Rumah Sakit Unit Swadana tanpa syarat;
- c) Tahun 1997 dengan diberlakukannya UU No. 20 tahun 1997, RSUP Fatmawati berubah menjadi Instansi pengguna Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
- d) Tahun 2000 berdasarkan PP No. 117 tahun 2000, RSUP Fatmawati ditetapkan sebagai Rumah Sakit Perjan (Perusahaan Jawatan);
- e) Tahun 2005 melalui surat Menkes No 1861/Menkes/VI/2005 dan SK Menkes RI No. 1243/Menkes/VIII/2005, RSUP Fatmawati menjadi Unit Pelaksana Teknis Departemen Kesehatan RI yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU);
- f) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Klasifikasi Organisasi Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 963);
- g) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Di Lingkungan Kementerian Kesehatan;



Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Di Lingkungan Kementerian Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud RSUP Fatmawati menyelenggarakan fungsi: penyusunan rencana, program, dan anggaran; pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis; pengelolaan pelayanan nonmedis; pengelolaan pelayanan keperawatan dan kebidanan; pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan; pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan; pengelolaan keuangan dan barang milik negara; pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia; pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan hubungan masyarakat; pengelolaan sistem informasi; pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit. Selain melaksanakan fungsi tersebut sebagai RS yang menerapkan PPK-BLU dan melakukan pengelolaan layanan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## **B. VISI DAN MISI RS FATMAWATI**

### **1. Visi**

Visi RS Fatmawati mengikuti visi Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024. Untuk mendukung visi tersebut RS Fatmawati memfokuskan diri untuk dapat mencapai tujuan sebagai Rumah Sakit Unggul dalam pelayanan dan penelitian di tingkat Asia Tenggara. RS Fatmawati akan tetap melanjutkan pengembangan layanan unggulan (*Center of Excellence*): *Orthopaedic Center*.

### **2. Misi**

- 1) Menjadi RS unggul di bidang layanan orthopaedi di kawasan Asia Tenggara
- 2) Memajukan *research and development*
- 3) Menjadi RS pengampu untuk program prioritas/unggulan

## **C. NILAI-NILAI BUDAYA KERJA RSUP FATMAWATI**

Tata nilai RS Fatmawati yang juga merupakan budaya organisasi RS Fatmawati diterapkan dalam rangka mendukung tercapainya visi dan misi RSUP Fatmawati. Adapun tata nilai RSUP Fatmawati adalah **PROAKTIF**, yakni "**Peduli, Profesional, Integritas, Komitmen, Teamwork, Inovatif**"

## D. TANTANGAN STRATEGIS

Tantangan strategis yang dihadapi RS Fatmawati untuk periode tahun 2023-2024 sebagai berikut:

### 1. Tantangan Strategis dari Internal RS :

- a. Tuntutan pemenuhan infrastruktur rumah sakit untuk mendukung perkembangan RS, inovasi dan digitalisasi proses kerja di RS;
- b. Kondisi saat dan setelah pandemi memaksa RS beradaptasi dan menciptakan resiliensi terhadap pengembangan pelayanan kesehatan sehingga RS tetap bertahan dan berkembang sebagai organisasi;
- c. Tuntutan akseptabilitas dan fleksibilitas organisasi terhadap perubahan situasi di masyarakat termasuk mengubah budaya kerja baik budaya kerja administrasi maupun kinerja;
- d. Tuntutan staf/unit kerja untuk berpikir kreatif, melakukan kolaborasi dan inovasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi;
- e. Pengelolaan RS sesuai standar mutu pelayanan, pendidikan dan penelitian.

### 2. Tantangan Strategis dari Eksternal RS :

- a. Tuntutan adanya pelayanan terintegrasi (*one stop service*) dari masyarakat;
- b. Tuntutan adanya pelayanan unggulan internasional dan prioritas dari Kementerian Kesehatan;
- c. Meningkatnya standar kepuasan pelanggan dari *customer service* menjadi *customer value based health care (VBHC)*;
- d. Tuntutan penerapan kelas rawat inap standar (KRIS) bagi peserta JKN;
- e. Pengembangan RS tidak hanya sebagai pemberi pelayanan kesehatan tetapi juga harus mampu mengembangkan unit bisnis.

## E. SASARAN STRATEGIS

Berdasarkan analisa kuadran posisi bersaing dan analisa SWOT maka RSUP Fatmawati mengambil strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif dengan memanfaatkan peluang yang ada serta kekuatan internal yang dimiliki RSUP Fatmawati, memfokuskan untuk terus tumbuh dan berkembang. Hal tersebut disusun dalam 9 (sembilan) sasaran strategis sebagai berikut:

1. Terwujudnya kinerja keuangan BLU yang sehat dan mandiri
2. Terwujudnya peningkatan kepuasan pelanggan



3. Terwujudnya optimalisasi mutu pelayanan unggulan dan pengembangan layanan lainnya
4. Terwujudnya kerjasama dengan pihak ketiga dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian
5. Terwujudnya peningkatan mutu dan keselamatan pasien
6. Terpenuhinya kuantitas dan kualitas SDM RS
7. Terwujudnya digitalisasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi
8. Terpenuhinya standar sarana, prasarana dan alat RS
9. Terwujudnya sistem tata kelola RS yang baik

**BAB II**  
**KINERJA RS FATMAWATI TAHUN 2023**

**A. PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2023**

Pencapaian kinerja pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	TERWUJUDNYA KINERJA KEUANGAN BLU YANG SEHAT DAN MANDIRI	1.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	2%	-3,09%	0%
		2.	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%	99%	104,21%
		3.	Persentase Realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%	99,07%	102,13%
		4.	Persentase Realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	95%	91,31%	96,12%
		5.	Persentase Nilai EBITDA Margin	15%	6,81%	45,39%
2.	TERWUJUDNYA PENINGKATAN KEPUASAN PELANGGAN	6.	Persentase Kepuasan Pelanggan Eksternal Meningkat	≥ 80%	83,83%	104,78%
		7.	Persentase Kepuasan Pelanggan Internal Meningkat	80%	86,92%	108,64%
		8.	Waktu Pelayanan Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang	≥ 80%	27,13%	33,92%
		9.	Penundaan Waktu Operasi Elektif	≤ 3%	1,63%	100%
		10.	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	≥ 80%	100%	125%



3.	TERWUJUDNYA OPTIMALISASI MUTU PELAYANAN UNGGULAN DAN PENGEMBANGAN LAYANAN LAIN	11.	Terselenggaranya Pelayanan Strata 4 secara optimal pada Layanan Prioritas	2 Layanan	2 Layanan	100%
		12.	RS Umum Vertikal yang melaksanakan 9 Layanan Penyakit Prioritas minimal Strata Utama	1 Layanan	1 Layanan	100%
		13.	Jumlah RS yang diampu dalam jejaring pengampuan pada Layanan Prioritas	1 RS	1 RS	100%
		14.	Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional	1 Layanan	1 Layanan	100%
		15.	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di RS	1 Layanan	1 Layanan	100%
		16.	Tercapainya Target Indikator Klinis Layanan Prioritas Kanker, Jantung, Stroke, dan Uronefrologi (KJSU)	1 Indikator Tercapai setiap Layanan	1 Indikator Tercapai setiap Layanan	100%
4.	TERWUJUDNYA KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA DALAM BIDANG PELAYANAN, PENDIDIKAN, DAN PENELITIAN	17.	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VVIP	10%	29,17%	291,7%
		18.	Jumlah penelitian RS yang dilakukan di RS Fatmawati yang menjadi <i>Evidence Based Practice</i>	35	58	165,71%
5.	TERWUJUDNYA PENINGKATAN MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN	19.	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal	85%	70,63%	83,10%
		20.	Ketepatan Waktu Pelayanan Dokter di Poliklinik dan Ketepatan Waktu <i>Visite</i> Dokter untuk Pasien Rawat Inap	≥ 80%	84,46%	105,58%
		21.	Persentase Penurunan Jumlah Kematian di RS Vertikal	< 2,5%	-0,30%	100%
		22.	Waktu Tanggap Operasi <i>Sectio Caesarea</i> Darurat dalam waktu ≤ 30 menit	≥ 80%	100%	125%

		23.	Pelaporan Pelaksanaan Audit Medis pada 9 Kasus Layanan Prioritas di masing-masing rumah sakit setiap 6 bulan	2 Kali	2 Kali	100%
		24.	Laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu (INM) dengan hasil mencapai target masing-masing indikator	12 Laporan	12 Laporan	100%
		25.	Laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan target kejadian sentinel nol	12 Laporan	12 Laporan	100%
		26.	Kepatuhan Kebersihan Tangan	≥ 90%	80,86%	89,84%
		27.	Kepatuhan Penggunaan APD	100%	100%	100%
		28.	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%	99,05%	99,05%
		29.	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	100%	99,62%	99,62%
		30.	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	≥ 90%	90,56%	100,62%
		31.	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	100%	95,73%	95,73%
6.	TERPENUHINYA KUANTITAS DAN KUALITAS SDM RS	32.	Persentase SDM yang ditingkatkan kompetensinya	98%	100%	102,04%
		33.	Persentase Pemenuhan SDM sesuai kebutuhan	93%	100%	107,53%
7.	TERWUJUDNYA DIGITALISASI SISTEM DAN ADMINISTRASI PELAYANAN YANG TERINTEGRASI	34.	Terselenggaranya Integrasi Sistem Informasi <i>Surveillans</i> berbasis Digital	1 Sistem	1 Sistem	100%
		35.	Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Laboratorium, Radiologi, Gizi, Rehab Medik), dan Farmasi	100%	100%	100%

8.	Terpenuhinya Standar Sarana, Prasarana, dan Alat RS	36.	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) Rumah Sakit sesuai standar	95%	98,49%	103,68%
		37.	Ketersediaan Fasilitas Parkir sesuai standar	70%	89,30%	127,57%
9.	Terwujudnya Sistem Tata Kelola RS yang baik	38.	Kepatuhan terhadap Alur Klinis ( <i>Clinical Pathway</i> )	≥ 85%	93,77%	110,31%
		39.	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5%	87,50%	94,59%

Sumber Data : Aplikasi E-LAKIP, 2023

## B. KINERJA ANGGARAN

Kinerja anggaran berdasarkan Realisasi anggaran per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

**Tabel 2. Target dan Realisasi Anggaran Berdasarkan KRO Tahun 2023**

NO.	KRO/RO	URAIAN RO	BELANJA (DATA OMSPAN)		
			PAGU	REALISASI	%
1.	EBA962	Layanan Umum	315.795.000.000	315.577.656.743	99,93
2.	CAN001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)	3.554.600.000	3.252.305.750	91,50
3.	RAB002	Obat-obatan dan BMHP Pelayanan Unggulan - LR	3.750.000.000	3.749.999.935	100,00
4.	CAB003	Obat-obatan dan BMHP (LR)	237.741.737.000	210.350.373.895	88,48
5.	CCB001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)	223.791.811.000	202.188.990.340	90,35
6.	EBC001	Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal	5.823.067.000	3.461.621.331	59,45
7.	EBB951	Layanan Sarana Internal	9.958.355.000	7.634.088.445	76,66

8.	QDB003	Fasilitasi Kegiatan Transfer Knowledge - (LR-12)	569.300.000	560.805.732	98,51
9.	CAB002	Alat Kesehatan (LR)	134.168.611.000	124.107.578.602	92,50
10.	CBV002	Renovasi Gedung Layanan - LR	101.583.000	95.156.689	93,67
11.	EBA994	Layanan Perkantoran	124.303.479.000	123.212.074.789	99,12
<b>JUMLAH</b>			<b>1.059.557.543.000</b>	<b>994.190.652.251</b>	<b>93,83</b>

Sumber Data : Laporan Kinerja Tahun 2023



**BAB III**  
**RENCANA KINERJA TAHUN 2024**

**A. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)**

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) RS Fatmawati Tahun 2024 pada tabel berikut:

**Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)**  
**Tahun 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	TERWUJUDNYA KINERJA KEUANGAN BLU YANG SEHAT MANDIRI	1. <i>Return On Asset</i>	2%
		2. Persentase realisasi target pendapatan BLU	95%
		3. Persentase realisasi anggaran bersumber Rupiah Murni	97%
		4. Persentase realisasi anggaran bersumber Rupiah BLU	95%
		5. Persentase nilai EBITDA Margin	15%
		6. Persentase capaian tata kelola RS vertikal BLU yang baik	100%
2	TERWUJUDNYA PENINGKATAN KEPUASAN PELANGGAN	7. Persentase Kepuasan Pelanggan internal meningkat	82%
3	TERWUJUDNYA OPTIMALISASI MUTU PELAYANAN UNGGULAN DAN PENGEMBANGAN LAYANAN LAIN	8. RS mempunyai layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerjasama internasional	1 layanan
		9. Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien	80%
		10. Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan	100%
		11. Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis	80%
4	TERWUJUDNYA KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA DALAM BIDANG PELAYANAN, PENDIDIKAN DAN PENELITIAN	12. Persentase peningkatan kunjungan pasien non JKN	10%
		13. Persentase penelitian klinik terpublikasi yang mendukung 9 layanan prioritas di rumah sakit pendidikan	10%
		14. Jumlah RS yang dibina dan mencapai strata utama	1 RS

		15. Jumlah RS yang dibina dan mencapai strata madya	4 RS
5	TERWUJUDNYA PENINGKATAN MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN	16. Persentase <i>Net Death Rate</i> (NDR) di RS vertikal	<2,5%
		17. Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit	2 Laporan
		18. Persentase Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target	<2,5
		19. Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan	≥80%
		20. Persentase kasus Sectio Caesarea emergensi kategori 1 dengan waktu tanggap maksimal 30 menit	60%
		21. Persentase pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) di RS UPT Vertikal	100%
6	TERPENUHINYA KUANTITAS DAN KUALITAS SDM RS	22. Persentase SDM yang ditingkatkan kompetensinya	100%
		23. Persentase pemenuhan SDM sesuai kebutuhan	95%
		24. Implementasi pemberian reward dan punishment pegawai di lingkungan unit kerja sesuai ketentuan	1 Laporan
7	TERWUJUDNYA DIGITALISASI SISTEM DAN ADMINISTRASI PELAYANAN YANG TERINTEGRASI	25. Persentase layanan Rekam Medis Elektronik (RME) terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi di rumah sakit vertikal	100%
8	TERPENUHINYA STANDAR SARANA, PRASARANA DAN ALAT RS	26. Persentase pemenuhan Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) RS UPT vertikal sesuai standar	98%
		27. Persentase alat kesehatan RS UPT vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standar	90%
9	TERWUJUDNYA SISTEM TATA KELOLA RS YANG BAIK	28. Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%

Sumber: Perjanjian Kinerja Tahun 2024

## B. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2024

**Tabel 4. Alokasi Anggaran Berdasarkan Program  
Tahun 2024**

NO.	KODE	PROGRAM	ALOKASI
1	DG.6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan UPT Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp. 937.213.268.000,-
2	WA.4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp. 115.878.930.000,-
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp. 1.053.092.198.000,-</b>

Sumber: DIPA Awal Tahun 2024, 24 November 2023

**Tabel 5. Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja  
Tahun 2024**

NO.	JENIS BELANJA	ALOKASI
1	Belanja Pegawai	Rp. 115.878.930.000,-
2	Belanja Barang	Rp. 811.966.967.000,-
3	Belanja Modal	Rp. 125.246.301.000,-
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 1.053.092.198.000,-</b>

Sumber: DIPA Awal Tahun 2024, 24 November 2023

Sedangkan target PNBP RS Fatmawati Tahun 2024 sebesar Rp. 937.213.268.000,- dengan rencana rata-rata penerimaan per bulan sebesar Rp. 78.101.179.000.

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari pagu sebesar Rp. 1.053.092.198.000,- tersebut, sebagian besar dialokasikan untuk belanja barang yang komponen terbesarnya, antara lain adalah belanja operasional berupa belanja obat dan BMHP, belanja pemeliharaan, belanja gaji dan remunerasi. Sedangkan belanja pegawai digunakan untuk alokasi gaji pegawai PNS. Untuk belanja modal dialokasikan membiayai pemenuhan alat kesehatan, sarana prasarana yang menunjang pelayanan, terutama layanan unggulan dan prioritas lainnya.

### C. PROGRAM KERJA STRATEGIS

Pada tahun 2024, sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis yang menyatakan layanan unggulan adalah Orthopaedi maka untuk mewujudkan rencana kinerja tersebut perlu dirumuskan dalam program kerja strategis sebagai berikut:

**Tabel 6. Program Kerja Strategis Tahun 2024**

NO	URAIAN	PROGRAM KERJA
1	Layanan Prioritas yang ditingkatkan/dikembangkan	a. Mengembangkan layanan unggulan ( <i>Center of Excellence</i> ): <i>ASEAN Othopaedic Center</i> ; b. Kerjasama internasional program fellowship Orthopaedi dengan <i>Seoul National University Hospital (SNUH)</i> Korea Selatan; c. Pelayanan transplantasi ginjal dan hati.
2	Program Pengampuan	a. Program pengampuan pelayanan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kanker</li> <li>• Uronefrologi</li> <li>• Diabetes Mellitus</li> <li>• Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)</li> <li>• Penyakit Infeksi Emerging (PIE)</li> <li>• Orthopaedi</li> </ul> b. Rincian kegiatan dari masing-masing pengampuan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kanker: uji coba metode deteksi dini dan tata kelola kasus kanker, update registrasi <i>data based</i> kasus;</li> <li>• Uronefrologi: pengembangan pelayanan transplantasi organ, pengembangan diagnostik dan tata kelola kasus komprehensif untuk evaluasi NSPK nasional, update registrasi data based kasus;</li> <li>• Diabetes Mellitus: pengembangan metode kendali hiperglikemia dengan perawatan kritis dan update registrasi data based kasus untuk mengurangi resiko kejadian katastropik;</li> <li>• Kesehatan Ibu dan anak: uji coba metode tindakan</li> </ul>



		<p>terpilih pada kasus spektrum plasenta akreta dan kasus preeklampsia berat serta update registrasi data based kasus;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyakit Infeksi Emerging (PIE): pengembangan surveilans dan tata kelola, update registrasi data based PPRA dalam rangka pencegahan dan pengendalian infeksi;</li> <li>• Orthopaedi: uji coba metode minimal invasif, Health Technology Assessment (HTA) instrumen/diagnostik kasus deformitas berat, update registrasi data based kasus dan NSPK nasional.</li> </ul>
3	Program Transformasi Kesehatan	<p>a. Perbaiki pengalaman pasien dengan kegiatan prioritas, antara lain: mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien, memperbaiki fasilitas pendukung berupa parkir, toilet, taman, ruang tunggu, optimalisasi penataan area komersial dan ramah terhadap anak, lansia dan <i>difable</i>, memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end;</p> <p>b. Peningkatan kualitas pemberi layanan dengan prioritas meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan;</p> <p>c. Peningkatan mutu layanan klinis dengan penerapan standar klinis menggunakan Panduan Praktik Klinik (PPK) dan <i>clinical pathway</i>;</p> <p>d. Peningkatan tata kelola RS melalui digitalisasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi, <i>inventory</i> yang terintegrasi, mengembangkan layanan non BPJS, perhitungan <i>unit cost</i> pelayanan, meningkatkan kinerja keuangan, optimalisasi <i>revenue center</i> dan efisiensi biaya;</p> <p>e. Pengembangan <i>Clinical Research Unit</i> (CRU);</p>

## **BAB IV**


### **PENUTUP**

Penyusunan Revisi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 RS Fatmawati berdasarkan Rencana Strategis Bisnis revisi kedua tahun 2023-2024. Dalam pelaksanaan RKT dilakukan monitoring berkala dan evaluasi akhir untuk mengetahui capaian dari pelaksanaan kegiatan dan hal-hal yang harus diperbaiki untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.

Demikianlah, Revisi RKT Tahun 2024 ini disusun untuk dapat dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan dengan mengutamakan prioritas dan sumber daya yang tersedia.

Jakarta, Januari 2024

Plt. Direktur Utama,



DIREKTORAT JENDERAL  
PELAYANAN KESEHATAN

dr. Mohammad Syahril, Sp.P, MPH  
NIP. 196207231990011001

KEMENTERIAN KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

